

**PENGARUH MODAL USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN PENGALAMAN
BERWIRAUSAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM
KULINER DI KECAMATAN PURWODADI**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta**

Oleh:

Laila Fitriyani

19210085

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

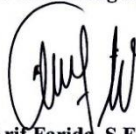
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Laila Fitriyani
NIM : 19210085
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan,
Pemfaatan Teknologi dan Pengalaman Berwirausaha
terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan
Purwodadi

Disetujui dan Disahkan:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Maret 2023

Pembimbing Skripsi



Arif Farida, S.E., M.A.

NIDN.0612039205

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Esther Satriani, S.E., M.Acc.

NIDN.0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Laila Fitriyani
NIM : 19210085
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan,
Pemfaatan Teknologi dan Pengalaman Berwirausaha
terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan
Purwodadi

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari:

Tanggal:

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si
Anggota : Arif Farida, S.E., M.A

Tanda Tangan

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H.

NIDN.0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH MODAL USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN PENGALAMAN BERWIRUSAHA
TERHADAP PENDAPATAN UMKM KULINER DI KECAMATAN
PURWODADI**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, ~~20 Desember~~ 2023

Yang Memberi Pernyataan



Laila Fitriyani

MOTTO

Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain karena tidak semua
bunga tumbuh mekar secara bersamaan

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan Rahmat-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Lestari yang selalu memberikan dukungan sejak awal kuliah hingga penulis bias menyelesaikan skripsi ini, terimakasih untuk doa dan semangat yang tiada henti, motivasi ketika penulis merasa kesulitan dan terimakasih untuk segala perjuangan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyandang gelar sarjana.
2. Kakak-kakak ku tercinta, Bayu dan Angga yang selalu senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
3. Seluruh keluarga besar dan sanak saudara yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“(Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwodadi)”**. Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang menuntun dari jalan kegelapan menuju jalan terang.

Adapun penyusunan Skripsi ini guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Suharsini, S.E., M.Acc. selaku Kepala Program Studi Strata 1 Akuntansi.
3. Ibu Arif Farida, S.E., M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan juga memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Lestari yang tidak pernah lelah memberikan doa, semangat, dan nasehat yang mendorong serta memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kakak-kakak ku tercinta, Bayu dan Angga yang telah memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh keluarga besar dan sanak saudara yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Serta pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sebagai ajang evaluasi bagi diri penulis dan demi kesempurnaan untuk penelitian-penelitian yang berikutnya.

Surakarta, 2023

Laila Fitriyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Teori Yang Relevan	8
1. Teori Positif.....	8
2. UMKM.....	9
3. Pendapatan	10
4. Modal Usaha	12
5. Tingkat Pendidikan.....	13
6. Pemanfaatan Teknologi	14
7. Pengalaman Berwirausaha	15

B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis	21
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	24
A. Jenis dan Sumber Data	24
B. Populasi Sampel.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Definisi Operasional.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskriptif Objek Penelitian	35
B. Identitas Responden	37
C. Analisis Data.....	38
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Skala Interval	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	27
Tabel 4.1 Deskriptif Responden Berdasarkan Kelurahan	36
Tabel 4.2 Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.3 Deskriptif Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
Tabel 4.4 Hasil Validitas Modal Usaha	38
Tabel 4.5 Hasil Validitas Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 4.6 Hasil Validitas Pemanfaatan Teknologi	39
Tabel 4.7 Hasil Validitas Pengalaman Berwirausaha.....	40
Tabel 4.8 Hasil Validitas Pendapatan	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (t).....	48
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kuisioner Penelitian

LAMPIRAN 2. Tabulasi Data

LAMPIRAN 3. Hasil Uji Kualitas Instrumen Data

LAMPIRAN 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

LAMPIRAN 5. Hasil Uji Hipotesis

**PENGARUH MODAL USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN PENGALAMAN
BERWIRAUSAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM KULINER DI
KOTA PURWODADI**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, tingkat pendidikan, pemanfaatan teknologi dan pengalaman berwirausaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Populasi dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM kuliner di Kota Purwodadi sebanyak 670. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert 1 sampai 5. Pengambilan sampel memakai rumus slovin dengan jumlah sampel 87 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa modal usaha, pemanfaatan teknologi dan pengalaman berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan tingkat pendidikan dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha.

Kata Kunci: modal usaha; tingkat pendidikan; pemanfaatan teknologi; pengalaman berwirausaha

**PENGARUH MODAL USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN PENGALAMAN
BERWIRSAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM KULINER DI
KOTA PUROWDADI**

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of business capital, education level, technology utilization and entrepreneurial experience on the income of micro, small and medium enterprises (MSMEs). The population in this research is Culinary MSME actors in Purwodadi City as many as 670. The study used quantitative methods and data collection methods used questionnaires with a Likert scale of 1 to 5. Sampling used the slovin formula with a sample size of 87 respondents. Data analysis technique using multiple linear regression. The results of this study prove that business capital, technology utilization and entrepreneurial experience have a significant effect on MSME income. While the level of education is stated to have no significant effect on business income.

Keywords: venture capital; level of education; use of technology and experience in entrepreneurshop

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kriteria usaha mikro, kecil dan menengah menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendirinya berdasarkan inisiatif seseorang, sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja, padahal sebenarnya UMKM berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Penggolongan UMKM dilakukan dengan batasan omzet tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan, sedangkan usaha yang tidak termasuk sebagai UMKM adalah dikategorikan sebagai usaha besar. Laman Gramedia.com, menjelaskan UMKM di Indonesia sendiri terdapat berbagai jenis yaitu UMKM bidang kuliner, bidang kecantikan, bidang fasion, bidang agribisnis, bidang otomotif dan lain sebagainya.

UMKM dalam perkembangannya masih terdapat berbagai masalah, misalnya produktivitas UMKM, terbatasnya akses UMKM kepada sumber produktif seperti modal dalam usaha, teknologi, dan kondisi pasar yang tidak kondusif karena adanya wabah covid-19 bagi UMKM. Wabah Covid

telah melanda berbagai negara di dunia salah satunya yaitu negara Indonesia. Wabah ini menjadi tantangan bagi setiap negara dalam menghadapi kondisi tersebut untuk mengelola negaranya. Indonesia juga termasuk salah satu negara yang dilanda wabah Covid-19, Indonesia pertama kali melaporkan wabah ini pada tanggal 2 Maret 2020. Peningkatan wabah Covid terus terjadi, sehingga mengalami ketidakpastian dalam laju perekonomian. Wabah Covid ini mempengaruhi pendapatan ekonomi Indonesia, khususnya yaitu pada bidang UMKM. Menurut Badan Pusat Statistik (Bps.go.id, 2022), Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Nilai tersebut dibawah pertumbuhan tahun 2019 yang berada di angka 5,02%. Nilai PDB pada tahun 2021 yang mulai membaik sebesar 3,69%, dimana angka tersebut lebih tinggi dibanding tahun 2020. Memasuki tahun 2022 ekonomi indonesia terus membaik, berdasarkan PDB indonesia berada di angka 5,44%. Membaiknya perekonomian Indonesia ini berpengaruh juga terhadap pendapatan UMKM di Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia yang sangat banyak, salah satunya yaitu di kota Purwodadi. Purwodadi merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Grobogan, UMKM di kota Purwodadi sendiri berpengaruh penting terhadap kemajuan ekonomi di daerah tersebut. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan (grobogankab.bps.go.id, 2021) PDB di Grobogan mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 5,37% pada tahun 2020 menjadi -1,57%,

penurunan tersebut terjadi karena dampak virus covid-19 yang mengakibatkan tidak sedikit UMKM yang tutup. Pada tahun 2021 virus covid-19 ini perlahan menurun, menurunnya virus covid-19 ini diiringi dengan naiknya PDB di kota purwodadi, dengan kenaikan angka menjadi 3,78%. Naiknya angka PDB juga diikuti dengan naiknya pendapatan UMKM, karena banyak UMKM yang mulai buka kembali dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pendapatan UMKM yang terus membaik pasca wabah corona didukung oleh pemerintah setempat dengan menyusun berbagai skema program pemulihan ekonomi dalam upaya membangkitkan UMKM di kota Purwodadi.

Fenomena yang terjadi di kota Purwodadi yaitu, karena daerah tersebut dilanda wabah Covid-19, orang yang memiliki UMKM berjuang untuk bertahan hidup ditengah wabah Covid-19. UMKM menjadi salah satu sektor yang merasakan dampak akibat wabah Covid-19 ini, termasuk UMKM di Purwodadi juga terkena dampak akibat wabah Covid-19. Dampak yang dialami akibat adanya wabah Covid-19 menurut Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Grobogan yaitu kemiskinan bertambah, penurunan kesejahteraan masyarakat dan gangguan produksi/ distribusi/ pemasaran. Wabah Covid-19 membuat banyaknya UMKM memiliki pendapatan yang menurun karna adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang membatasi kegiatan masyarakat dalam suatu wilayah. Fenomena ini mengakibatkan UMKM beralih ke cara-cara kreatif untuk tetap bertahan, seperti *E-Commerce* atau

penjualan lewat media elektronik, ada juga UMKM yang beralih ke usaha baru dengan menunggu situasi membaik, Karena hal tersebut juga tidak sedikit UMKM yang tutup karena tidak adanya pendapatan. Faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan masyarakat adalah tingkat pendapatan.

Fenomena tersebut membuat peneliti melakukan survey ke beberapa UMKM di Purwodadi. Hasil dari survey yang saya lakukan terhadap pendapatan UMKM di Purwodadi, peneliti menemukan beberapa variabel yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Purwodadi. Beberapa UMKM memiliki pendapat yang berbeda mengenai variabel yang peneliti buat, dari pendapat beberapa UMKM, Peneliti menyimpulkan terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Purwodadi.

Variabel yang pertama yaitu, Faktor Modal Usaha, menurut pelaku UMKM di Purwodadi, besar kecilnya modal akan mempengaruhi pendapatan suatu usaha, semakin besar modal usaha maka akan semakin meningkat pendapatannya, karena dengan adanya modal yang lebih besar, maka stok barang yang dijual juga akan lebih banyak dan memungkinkan untuk meningkatkan pendapatan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2020) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan sebuah UMKM.

Faktor yang kedua yaitu Tingkat Pendidikan, menurut pelaku UMKM tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan mereka, karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pengetahuan yang didapat, sehingga memiliki keterampilan yang bisa

menjadikan usahanya terus maju, Dalam penelitian Sidik (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi pendapatan UMKM.

Faktor yang ketiga yaitu pemanfaatan teknologi, menurut pelaku UMKM teknologi berpengaruh terhadap pendapatan mereka, karena kemajuan zaman yang diiringi dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, contohnya yaitu penjualan produk melalui *E-commerce* atau penjualan melalui media elektronik. Teknologi berpengaruh terhadap pendapatan sebuah UMKM (Noviono & Pelitawati, 2019)

Faktor yang keempat yaitu Pengalaman Berwirausaha, menurut pelaku UMKM pengalaman berwirausaha berpengaruh terhadap pendapatan mereka, karena semakin banyak pengalaman dalam usaha maka semakin banyak pengetahuan yang didapat seperti, dapat memahami keinginan konsumen, dapat berinovasi terhadap produk yang dijual dan dapat banyak relasi bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh Katalina (2020) yang menyatakan pengalaman berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan uraian diatas, UMKM memiliki pengaruh terhadap perekonomian Indonesia salah satunya di Purwodadi. Terdapat variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan UMKM yaitu modal usaha, tingkat pendidikan, pemanfaatan teknologi dan pengalaman berwirausaha. Variabel- variabel tersebut membuat peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal Usaha, Tingkat**

**Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi dan Pengalaman Berwirausaha
Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Purwodadi”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Purwodadi?
2. Apakah tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Purwodadi?
3. Apakah pemanfaatan teknologi secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Purwodadi?
4. Apakah pengalaman berwirausaha secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Purwodadi

C. . Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin diharapkan peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pendapatan UMKM di Purwodadi
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan UMKM di Purwodadi
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap pendapatan UMKM di Purwodadi

4. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman berwirausaha terhadap pendapatan UMKM di Purwodadi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat memberikan masukan dan pedoman bagi para pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TEORI YANG RELEVAN

1. Teori Positif

Teori ini menjelaskan tentang fenomena akuntansi seperti adanya atas dasar pengamatan empiris pada setiap aktivitas keuangan di perusahaan atau lembaga. Dalam praktiknya teori jenis ini berusaha mencari hal-hal yang baik dan tepat untuk menghasilkan keuntungan atau kebaikan semaksimal mungkin (Hery, 2020).

Teori positif berkepentingan terhadap fakta, yang diperoleh secara obyektif bukan subyektif, maka teori akuntansi dipandang sebagai teori akuntansi yang bebas nilai. Teori akuntansi positif yang dibangun dari hasil riset empiris dengan pendekatan positif, dianggap obyektif dan bebas nilai semata-mata berdasarkan proposisi-proposisinya yang logis sesuai dengan fakta (Riduwan, 2007).

Pelaku UMKM tentunya akan lebih paham bagaimana menaikan pendapatan usaha mereka. Hubungan antara teori positif dengan pendapatan sebuah UMKM yaitu pendapatan sebuah usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung niknya pendapatan mereka dan faktor tersebut merupakan sebuah fakta yang diambil dilapangan yang diperoleh secara subyektif.

2. UMKM

Pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, disebutkan bahwa pengertian UMKM didefinisikan sesuai dengan jenis usahanya, yaitu:

a. Usaha Mikro

Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

b. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

c. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomik yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (IAI, 2020)

Hartanto (2019) menyatakan bahwa pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Kepentingan akuntansi dalam penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan (Sochib, 2018).

Pendapatan suatu perusahaan selain memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan utama juga memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan transaksi lainnya, maka pendapatan dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu Pendapatan Operasional dan Pendapatan Non Operasional

a. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan operasional merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar perusahaan yang akan menjadi keuntungan.

b. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional merupakan pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan perusahaan dalam kegiatannya.

Pengukuran pendapatan menurut PSAK No. 23(IAI, 2020) yaitu:

- a. Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.
- b. Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau pemakaian aktiva tersebut.
- c. Imbalan tersebut berbentuk kas dan setara kas dan jumlah pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima atau yang dapat diterima. Arus kas masuk atau setara kas ditangguhkan, nilai wajar dari imbalan tersebut mungkin kurang dari jumlah nominal dari kas yang diterima atau yang dapat diterima.

- d. Bila barang atau jasa diperuntukan (barter) untuk barang atau jasa dengan sifat nilai yang sama, maka pertukaran tersebut tidak dianggap sebagai suatu transaksi yang mengakibatkan pendapatan.

3. Modal Usaha

Menurut Kasmir, 2016 “Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja digunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya”

Pengertian modal kerja menurut (Wijaya, 2017) merupakan total dana yang tertanam dalam bentuk aset lancar yang selalu berputar dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan. Modal kerja bertambah apabila pendapatan bertambah. Hal itu menunjukkan, jika perusahaan ingin modal kerjanya bertambah, maka perusahaan harus meningkatkan jumlah pendapatannya.

Menurut Purwanti (2013) secara keseluruhan modal usaha terbagi menjadi tiga bagian yaaitu:

- a. Modal Investasi

Modal investasi merupakan jenis modal usaha yang harus dikeluarkan dan dipakai dalam jangka panjang. Modal usaha untuk investasi nilanya cukup besar karena dipakai untuk jangka waktu lama

atau panjang. Modal investasi akan menyusut dari tahun ke tahun bahkan bisa bula ke bulan.

b. Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal usaha yang diharuskan untuk membuat atau membeli barang dagangan. Modal kerja ini dapat dikeluarkan setiap bulan atau pada waktu-waktu tertentu.

c. Modal Operasional

Modal operasional merupakan modal usaha yang harus dikeluarkan untuk membayar biaya operasi bulanan misalnya pembayaran gaji pegawai, listrik, dan lain sebagainya.

4. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU No.20 tahun 2003).

Menurut Kurniawan (2017) pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani.

Sistem Pendidikan Nasional (UU No.20 Tahun, 2003) menjelaskan bahwa indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan

kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, yaitu terdiri dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.

5. Pemanfaatan Teknologi

Menurut UU No.18 Tahun 2002 yang menyatakan bahwa teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan mutu kehidupan manusia.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna system informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan (Pattiasina & Noch, 2022)

Melansir dari donesit.com terdapat beberapa manfaat teknologi antara lain:

- a. Membantu serta mempermudah kegiatan manusia.
- b. Dapat meringankan pekerjaan yang sangat berat.
- c. Dapat menambah lapangan pekerjaan.
- d. Dapat dengan mudah dioperasikan.
- e. Dapat digunakan oleh berbagai kalangan.

Menurut Ibeng (2022), terdapat beberapa jenis teknologi, di antaranya:

- a. Teknologi informasi, yakni suatu teknologi yang dapat membantu manusia untuk menyampaikan informasi kepada orang lain dengan cepat dan efektif.
- b. Teknologi komunikasi, yakni suatu teknologi yang dapat membantu manusia dalam berkomunikasi satu sama lain, di mana mereka saling mengirimkan informasi menggunakan suatu perangkat tertentu.
- c. Teknologi pendidikan, yakni teknologi yang berhubungan dengan dunia pendidikan, di mana kegiatannya memanfaatkan alat bantu tertentu.
- d. Teknologi transportasi, yakni suatu teknologi yang membantu manusia untuk berpindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya dalam waktu cepat.
- e. Teknologi medis, yakni suatu teknologi yang berhubungan dengan ilmu kedokteran, di mana kegiatan medis sudah memanfaatkan teknologi medis
- f. Teknologi Konstruksi, yakni suatu teknologi yang berkaitan dengan struktur bangunan.

6. Pengalaman Wirausaha

Menurut Wariati, 2015 pengalaman adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya.

Wirausaha sama dengan wiraswasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. (KBBI, 2016)

Dikutip dari buku Pengembangan UMKM dan Kewirausahaan Masyarakat Tambunan (2022) berikut empat tujuan kewirausahaan:

1. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
2. Menyejahterakan masyarakat
3. Menumbuhkan jiwa yang tangguh, kompetitif, kreatif, serta inovatif
4. Menyebarkan semangat berinovasi kepada orang lain.

B. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian tentang pengaruh modal usaha, tingkat pendidikan, pemanfaatan teknologi, dan pengalaman berwirausaha terhadap pendapatan UMKM sudah pernah dilakukan sebelumnya, tetapi masih terdapat jawaban yang berbeda dari penelitian satu dengan penelitian lainnya, berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hassil
1.	Hasanah (2020)	Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi teradap pendapatan	Modal, Tingkat pendidikan, Teknologi	Pendapata n UMKM	Metode analisis data yang digunakan adalah validitas, reliabilitas , dan uji	Pendapata n UMKM lebih banyak dipengaruhi oleh faktor modal dan

		umkm di kaupaten purbalingg a			regresi linier berganda	teknologi, dimana besarnya modal dan penggunaa n teknologi yang semakin tinggi maka akan semakin meningkat kan pendapata n usaha.
2.	Sidik (2021)	Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Pajangan Bantul	Modal, Tingkat Pendidikan, Teknologi	Pendapata n UMKM	Metode analisis data yang digunakan adalah validitas, reliabilitas , dan uji regresi linier berganda, uji t, uji f dan analisis koefisien determina si	Pendapata n UMKM banyak dipengaru hi oleh faktor Tingkat pendidika n dan Teknologi , dan faktor modal tidak berpengar uh positif signifikan terhadap pendapata n UMKM
3.	Amalia (2021)	Pengaruh Modal, Lama Usaha, Pendidikan ,Serta Followers Terhadap pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil pada	Modal, Lama Usaha, Pendidikan, Followers	Pendapata n UMKM	Metode analisis yaitu regresi linier berganda	Modal berpengar uh positif terhadap pendapata n UMKM dan Tingkat Pendidika n tidak berpengar uh positif terhadap

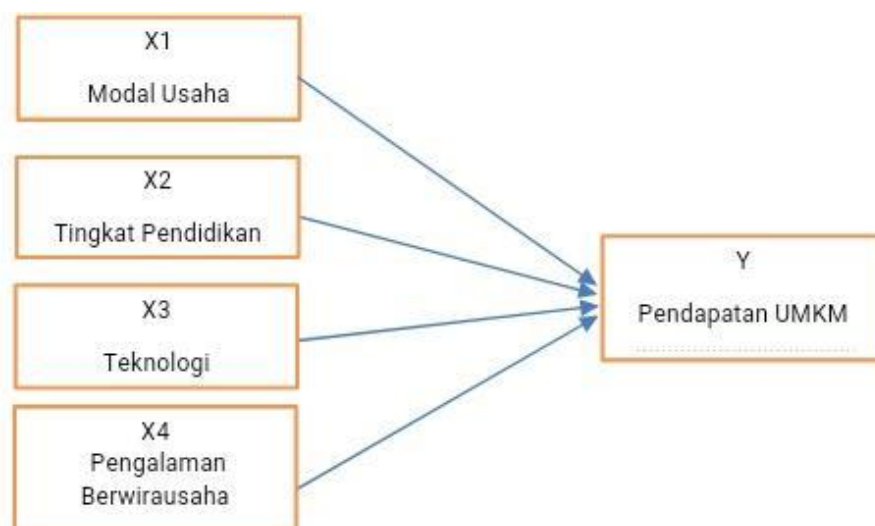
		Marketplace Shopee di Kota Banjarmasin				pendapatan UMKM
4.	Noviono & Pelitawati (2019)	Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Sentra Industri Tas dan Koper Tanggungan	Modal Kerja, Pendidikan, Teknologi	Pendapatan UMKM	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Modal kerja dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan, sedangkan teknologi berpengaruh terhadap pendapatan secara parsial pada UMKM
5.	Arumsari & Ismunawan (2022)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM Sektor Perdagangan di Kota Surakarta	Modal, Kredit, Pendidikan, Lama Usaha	Pendapatan UMKM	Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda	Modal dan lamanya usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, sementara kredit, pendidikan dan lamanya usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM

6.	Tinneke (2020)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UKM) di Kota Manado	Modal, Lokasi Usaha, Pelatihan, Promosi	Pendapatan	Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda	Secara parsial Modal, lokasi usaha, pelatihan, dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Manado
7.	Katalina (2020)	Pengaruh Modal Usaha, Pengalaman Usaha, Jam Kerja dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur (Studi pada pedagang di Pasar Ngemplak Kab. Tulungagung)	Modal Usaha, Pengalaman usaha, Jam kerja, Kompetensi wirausaha	Pendapatan	Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda	Secara Parsial, Modal usaha, Pengalaman usaha, Jam kerja, Kompetensi wirausaha, Berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur.
8.	Andriani (2018)	Pengaruh Pengalaman Usaha,	Pengalaman Usaha, Produktivita	Pendapatan UMKM	Teknik analisis data	Hasil penelitian menunjuk

		Produktivitas, dan Kreativitas Terhadap Pendapatan UMKM Tas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik	s, Kreativitas		menggunakan metode analisis regresi berganda	an Produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Variabel Pengalaman usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM dan Variabel Kreativitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM.
--	--	--	----------------	--	--	--

C. KERANGKA PIKIR

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh pendapatan UMKM diantaranya terdapat variabel hubungan antara pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM, pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan UMKM, pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap pendapatan UMKM, dan pengaruh pengalaman wirausaha terhadap pendapatan UMKM. Penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. HIPOTESIS

1. Modal Usaha

Modal usaha merupakan bagian penting dalam perusahaan yang biasanya berupa uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan usaha, modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat

dalam mendapatkan output atau pendapatan. Modal juga mendorong meningkatkan produktivitas sehingga mampu mendorong kenaikan pendapatan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2020), Amalia (2021) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Modal Usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM

2. Tingkat Pendidikan

Para pelaku UMKM berlatar belakang pendidikan yang tidak sama, tingkat pendidikan seseorang yang semakin tinggi akan mempengaruhi pengetahuan akan pengelolaan usaha. Pengelolaan usaha yang baik maka akan meningkatkan produktifitas dan secara tidak langsung pendapatan juga akan naik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sidik (2021), menyatakan tingkat pendidikan usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM

3. Pemanfaatan Teknologi

Teknologi merupakan suatu alat yang mempercepat produktifitas dalam suatu uasaha, dengan adanya teknologi sangat memudahkan pelaku UMKM untuk meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Noviono (2019), menyatakan teknologi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Pemanfaatan Teknologi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM

4. Pengalaman Wirausaha

Pengalaman berwirausaha juga salah satu indikator yang mempengaruhi pendapatan UMKM, semakin banyak pengalaman dalam usaha maka semakin banyak pengetahuan yang didapat seperti, dapat memahami keinginan konsumen, dapat berinovasi terhadap produk yang dijual dan dapat banyak relasi bisnis, secara tidak langsung pengalaman berwirausaha meningkatkan pendapatan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Katalina (2020), menyatakan pengalaman wirausaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Pengalaman Berwirausaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kota Purwodadi.
2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kota Purwodadi.
3. Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kota Purwodadi.
4. Pengalaman berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kota Purwodadi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis sampaikan untuk pihak terkait yaitu:

1. Pelaku UMKM Kuliner di Kota Purwodadi

Bagi pelaku usaha diharapkan lebih meningkatkan modal dan penggunaan teknologi, sebab hal tersebut memberikan pengaruh terhadap pendapatan usaha yang diperoleh

2. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Purwodadi

Bagi pemerintah diharapkan agar memberikan lebih banyak dukungan kepada pelaku UMKM melalui program-program yang dijalankan oleh Dinas Koperasi dan UMKM, seperti fasilitas peralatan produksi, pelatihan digital marketing, bantuan permodalan dan lain sebagainya.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas wilayah dan menambahkan variabel lain agar terlihat lebih besar pengaruhnya dari hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. R. (2021). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Pendidikan, Serta Followers terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil pada Marketplace Shopee di Kota Banjarmasin*. 4(2), 15.
- Andriani, A. (2018). *Pengaruh Pengalaman Usaha, Produktivitas, dan Kreativitas Terhadap Pendapatan UMKM Tas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik*. 2013, 8–27.
- Arumsari1, T., & Ismunawan2. (2022). *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM SEKTOR PERDAGANGAN DI KOTA SURAKARTA*. 1(6), 577–590.
- Bps.go.id. (2022). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV*. Badan Pusat Statistik. [https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html#:~:text=Abstraksi,juta atau US\\$244.349%2C5](https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html#:~:text=Abstraksi,juta%20atau%20US$244.349%2C5).
- donesit.com. (n.d.). *16 Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli*. Donesit.Com. <https://dosenit.com/kuliah-it/teknologi-informasi/pengertian-teknologi-menurut-para-ahli>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Universitas Diponegoro. http://slims.umn.ac.id/index.php?p=show_detail&id=19545
- Gramedia.com. (n.d.). *UMKM*. <https://www.gramedia.com/search?q=UMKM>
- grobogankab.bps.go.id. (2021). *Produk domestik regional bruto*. Badan Pusat Statistik. <https://grobogankab.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--pengeluaran-.html>
- Hartanto. (2019). *Dasar-dasar akuntansi* (cetakan 1). <https://inlislite.kalselprov.go.id/opac/detail-opac?id=43162>
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). *Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga*. 17(2), 305–313.
- Helmi. (2020). *PENGARUH MODAL USAHA DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP LABA USAHA PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN LAPANGAN PANCASILA KOTA PALOPO*.
- Hery. (2020). *Teori Akuntansi*. In *Kencana*. <https://www.gramedia.com/products/teori-akuntansi-1?queryID=a28e18016ae958b684460e8625d6f83b>

- IAI. (2020). DE SAK Entitas Privat. *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 271.
- Kasmir. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*.
http://opac.lib.um.ac.id/oaipmh/./index.php?s_data=bp_buku&s_field=0&mod=b&cat=3&id=58266
- KATALINA, N. U. (2020). *PENGARUH MODAL USAHA, PENGALAMAN USAHA, JAM KERJA, DAN KOMPETENSI WIRAUSAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR (Studi pada Pedagang di Pasar Ngemplak Kab.Tulungagung)*. 8–33.
- KBBI. (2016). *No Titl*. <https://kbbi.web.id/usaha>
- Kurniawan. (2017). *Pendidikan karakter : konsepsi & implementasi secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat / Syamsul Kurniawan ; editor, Rose KR (R. KR (ed.))*. Ar-Ruzz Media.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1139873>
- Livia Tinneke. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL (UMK) DI KOTA MANADO*. 21(2), 76–93.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpek/article/download/32826/31017>
- Narimawati, U. (2008). *Teknik-teknik analisis multivariat untuk riset ekonomi*. Universitas Syiah Kuala.
http://uilis.unsyiah.ac.id/uilis/index.php?p=show_detail&id=62290
- Noviono, H., & Pelitawati, D. (2019). *Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sentra Industri Tas Dan Koper Tanggulangin*. 5(2), 1–8.
<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/3038>
- Parta Ibeng. (2022). *Pengertian Teknologi, Manfaat, Jenis dan Menurut Para Ahli*. Pendidikan.Co.Id. <https://pendidikan.co.id/pengertian-segmentasi-pasar-dasar-tujuan-manfaat-dan-syarat/>
- Pattiasina & Noch. (2022). *Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Ditinjau Dari Sisi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern*.
<http://jurnal1.uniyap.ac.id/uyp/index.php/accju/article/view/58>
- Purwanti, E. (2013). Regulation of fatty acid biosynthesis in Ehrlich cells by ascites tumor plasma lipoproteins. *Lipids*, 12(1), 66–74.
<https://doi.org/10.1007/BF02532975>
- Ratna Pangesti. (2022). *PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKROKECIL DAN MENENGAH (UMKM)*.
https://www.researchgate.net/publication/366324249_PENGARUH_MODAL_TINGKAT_PENDIDIKAN_DAN_TEKNOLOGI_TERHADAP_PENDAPATAN_USAHA_MIKRO_KECIL_DAN_MENENGAH_UMKM

- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. 1.
- REPUBLIK, U.-U., & 2002, N. 18 T. (2019). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Riduwan. (2007). *Teori Akuntansi*.
file:///C:/Users/ACER/Downloads/wuryanandayani,+2.pdf
- Sidik. (2021). *PENGARUH MODAL , TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI A . PENDAHULUAN Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional yang m*. 5(2), 34–49.
- Sihaloho. (2016). *METODE PENELITIAN*. 42–51.
- Sochib. (2018). *Buku ajar pengantar akuntansi*.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1144040>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian*. Alfa beta.
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=1372&pRegionCode=PLK SBIDJ&pClientId=141>
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif dilengkapi contoh proposal dan laporan penelitian*. Alfabeta.
http://digilib.stiewidyagamalumajang.ac.id//index.php?p=show_detail&id=13147
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. CV ALFABETA.
https://library.nusaputra.ac.id:443/index.php?p=show_detail&id=1175
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22862>
- Tahun, U.-U. R. I. N. 20. (2003). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Zitteliana*, 18(1), 22–27.
- Tulus Tambunan. (2022). *PENGEMBANGAN UMKM DAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT* (E. A. tulus T.H Tambunan (ed.)). wawasan ilmu.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=zTx7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Tulus+T.+H.+Tambunan++kewirausahaan&ots=1dVsGUxA SM&sig=KhpNx8wlw48OM2c02DQO96pFQNK&redir_esc=y#v=onepage&q=Tulus T. H. Tambunan kewirausahaan&f=false
- Wariati. (2015). *PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET KABUPATEN BARITO TIMUR*.
<https://jwm.ulm.ac.id/id/index.php/jwm/article/view/141/134>

- Wijaya. (2017). *Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover Terhadap Return on Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*.
http://repository.maranatha.edu/23106/1/1351045_Abstract_TOC.pdf
http://repository.maranatha.edu/23106/2/1351045_Appendices.pdf
http://repository.maranatha.edu/23106/3/1351045_Chapter1.pdf
http://repository.maranatha.edu/23106/4/1351045_Chapter2.pdf
- Wulandari. (2021). *PENGARUH PENDIDIKAN, E-COMMERCE DAN INOVASI PRODUK TERHADAP PENDAPATAN UMKM KULINER DI KECAMATAN NEGARA*. <https://repo.undiksha.ac.id/9748/>